

Abstrak

Jalan tol merupakan salah satu jalan bebas hambatan yang keberadaannya saat ini sangat dibutuhkan untuk mempercepat memperpendek waktu tempuh, hal ini akibat jalan arteri yang sudah ada semakin macet terutama pada saat jam – jam sibuk dan akhir pekan. Dengan semakin padatnya pengguna jalan tol membuat angka risiko kecelakaan mobil di jalan tol juga semakin meningkat. Dalam upaya meningkatkan keselamatan para pengguna jalan, khususnya jalan tol, Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) telah melaksanakan Audit Keselamatan Jalan (Road Safety Audit). Aspek yang diperiksa meliputi aspek geometrik jalan, manajemen lalu lintas serta geoteknik dan struktur. Sebagai hasilnya, didapatkan kesimpulan bahwa dari segi geometrik, secara umum jalan sudah dirancang sesuai dengan ketentuan, namun demikian ada bagian-bagian yang masih memerlukan penyempurnaan. Penelitian ini akan membahas kondisi eksisting jalan Tol Purbaleunyi berdasarkan pengamatan langsung dan persepsi pengemudi. Aspek yang ditinjau adalah aspek geometrik, perkerasan, dan bangunan pelengkap jalan. Persepsi perngemudi akan didapat dengan melakukan penyebaran kuisioner dan wawancara langsung yang akan diolah dengan menggunakan metode analysis of variance (ANOVA) dibantu dengan program SPSS yang dapat membantu kita untuk mengetahui bagaimana persepsi pengemudi terhadap kondisi eksisting geometrik, perkerasan, dan bangunan pelengkap jalan di jalan Tol Purbaleunyi. Pada akhirnya, akan didapatkan daerah rawan kecelakaan pada ruas tol Purbaleunyi dengan analisis perbandingan dari data persepsi pengemudi, pengamatan langsung, dan data kecelakaan lalu lintas.

Kata kunci : *Jalan Tol, Bangunan Pelengkap, SPSS, Daerah Rawan Kecelakaan*

Abstract

Toll roads are one of the freeways whose existence is now desperately needed to accelerate shortening travel time, this is due to the existing arterial roads getting stuck especially during rush hour and weekends. With the increasingly dense users of toll roads, the risk of car accidents on toll roads is also increasing. In pursue of better road user safety on toll road, the Indonesian Toll Road Regulatory Body (Badan Pengatur Jalan Tol BPJT) has initiated a Road Safety Audit. The audit was extended to comprise road geometry, traffic management, geotechnics and structures, and this activity is a recent development in road safety. The results of the audit show that concerning road geometry the toll road has been properly designed; however, some parts can still be improved. This study will discuss the actual conditions of the Purbaleunyi Toll Road based on direct observation and perception of the driver. The aspects reviewed were geometric, pavement, and complementary building aspects. Driving perceptions will be obtained by distributing questionnaires and direct interviews to be processed using the analysis of variance (ANOVA) method assisted by the SPSS program that can help us to know how drivers perceive the existing conditions of geometric, pavement, and complementary buildings on Purbaleunyi Toll Road.. In the end, there will be accident-prone areas on the Purbaleunyi Toll Road with comparative analysis of driver perception data, direct observation, and accident data.

Keywords : *Toll Road, Complementary Building, SPSS, Accident-prone Areas*